

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN BUKU AJAR**



**JUDUL PENELITIAN:
PENYUSUNAN BUKU AJAR PENALARAN DAN ARGUMENTASI HUKUM PADA
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

TIM PENGUSUL:

Vita Mahardhika	NIDN 0009028308
Hananto Widodo	NIDN 0003067407
Muh. Ali Masnun	NIDN 0007088801
Bachrul Amiq	NIDN 0721047102
Intan Lovisonnya	NIDN 0007109010
Denial Ikram	NIM 20040704056
Bimahri Qaulan Layyina	NIM 20040704070

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN BUKU AJAR**

Judul Penelitian : Penyusunan Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum
Pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Negeri
Surabaya

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 596/Ilmu Hukum

Bidang Fokus Penelitian : Penelitian Hukum

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Vita Mahardhika
b. NIDN : 0009028308
c. Jabatan Fungsional : Asistem Ahli
d. Program Studi : Ilmu Hukum
e. Nomor HP : 081357435431
f. Alamat surel (e-mail) : vitamahardhika@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Hananto Widodo
b. NIDN : 0003067407
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Muh. Ali Masnun
b. NIDN : 0007088801
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Bachrul Amiq
b. NIDN : 0721047102
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (4)

a. Nama Lengkap : Intan Lovisonnya
b. NIDN : 0007109010.
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (5)

a. Nama Lengkap : Denial Ikram
b. NIM : 20040704056
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (6)

a. Nama Lengkap : Bimahri Qaulan Layyina
b. NIM : 20040704070
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Lama Penelitian Keseluruhan : 8 (delapan) bulan

Usulan Penelitian Tahun ke- : 1 (satu)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 10.000.000
Biaya Penelitian :
- diusulkan ke LPPM UNESA: Rp. 10.000.000

Mengetahui
Dehan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



Prof. Dr. Muhammad Turhan Yani, M.A.
NIP. 197703012002121003

Surabaya, 28 November 2022

Ketua Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vita Mahardhika', is written over the text 'Ketua Peneliti,'.

Vita Mahardhika, S.H., M.H.
NIP. 198302092014042001

Menyetujui,



Prof. Dr. Darni, M.Hum.
NIP. 196509261990022001

I. RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum yang dibutuhkan mahasiswa S1 Ilmu Hukum sebagai alternative literasi mata kuliah Penalaran dan Argumentasi Hukum. Mata kuliah Penalaran dan Argumentasi Hukum merupakan mata kuliah wajib yang buku teksnya relative masih sulit ditemukan dan sulit pemahamannya dari segi bahasa. Oleh karena itu diperlukan penyusunan buku ajar ini untuk membantu mahasiswa dalam proses belajar mengajarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, karena data diperoleh dari kepustakaan, seperti buku-buku teks, perundang-undangan, jurnal, makalah-makalah seminar dan lain sebagainya. Data yang terkumpul akan dipilah dan direduksi sesuai dengan kebutuhan dalam menjawab perumusan masalah. Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara kualitatif dengan meminta pendapat dari pakar Penalaran dan Argumentasi Hukum, Pakar Bahasa dan mahasiswa sebagai konsumen Buku Ajar yang disusun.

Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum yang berkualitas baik dari segi isi dan bahasanya, sehingga mudah dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: buku ajar, Penalaran dan Argumentasi Hukum, pembelajaran.

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Tinjauan Pustaka	4
BAB III Metode Penelitian.....	14
BAB IV Hasil yang dicapai	19
BAB V Kesimpulan dan Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan proses yang kompleks, karena tidak sekedar menyerap informasi dosen, tapi juga melibatkan berbagai kegiatan maupun pendekatan, bila ingin hasilnya lebih baik. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya mengembangkan keaktifan belajar, baik oleh peserta didik maupun pengajar. Artinya baik tidaknya hasil belajar mengajar dapat dilihat dari prosesnya serta mutu lulusan. Proses belajar mengajar harus menunjukkan kegairahan dan motivasi belajar yang tinggi serta menumbuhkan rasa percaya diri sendiri. Proses Belajar Mengajar juga harus menghasilkan lulusan yang berintelektual tinggi, sesuai kebutuhan masyarakat serta memiliki moralitas.

Keberhasilan proses belajar mengajar memerlukan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dengan bertitik tolak pada kegiatan belajar. Belajar intinya bertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif dan dapat mencapai hasil sesuai tujuan. Kesimpulannya belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan belajar untuk merubah tingkah laku, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Dosen sebagai pengajar bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar, artinya dosen harus mengetahui hasil belajar peserta didiknya. Pentingnya peran dosen berakibat tuntutan bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui berbagai cara, termasuk keberadaan buku ajar. Buku ajar diyakini sebagai media untuk meningkatkan proses belajar, minat baca, dan memudahkan mahasiswa mempelajari materi kuliah.

Faktanya pengadaan buku ajar belum optimal, berbagai kendala dan keterbatasan, mempengaruhi rendahnya pengadaan buku ajar. Kenyataan ini dialami Program Studi S1 Hukum FISH UNESA, belum semua mata kuliah ada buku ajarnya. Hal ini menjadi pemicu Dosen Program Studi Ilmu Hukum FISH Unesa menulis buku ajar sesuai mata kuliah yang diampunya. Agar buku ajar yang disusun benar-benar memadai, maka perlu penelitian materi buku ajar sebagai bahan penyusunannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan buku ajar. Latar belakang itulah maka penelitian tentang materi buku ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum dilakukan.

Penalaran dan Argumentasi Hukum merupakan mata kuliah wajib diprogram S1 Ilmu Hukum. Tujuan penyusunan buku ajar ini untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang

materi Penalaran dan Argumentasi Hukum. Substansi mata kuliah Penalaran dan Argumentasi Hukum mencakup karakter ilmu hukum, penalaran hukum, analisis terhadap konsep-konsep hukum, penyelesaian terhadap inharmonis hukum, penemuan hukum dan penafsiran hukum dan kesesatan dalam penalaran hukum.

Upaya awal perlu adanya pemahaman tentang materi Penalaran dan Argumentasi Hukum, mengingat program studi S1 Ilmu Hukum merupakan prodi yang mencetak calon penegak hukum maka penalaran hukum dan mampu memberikan argumentasi hukum dalam menganalisa isu-isu hukum merupakan hal yang sangat mendesak.

Buku-buku yang membahas mengenai Penalaran dan Argumentasi Hukum di pasaran tidak begitu banyak, sehingga susah untuk mendapatkannya. Kalaupun ada pada umumnya buku-buku yang dipasaran mengupas materi Penalaran dan Argumentasi Hukum dengan bahasa-bahasa yang sulit dipahami oleh mahasiswa setara S1.

Sehubungan kesulitan itu, maka peneliti ingin melakukan penelitian berkaitan dengan materi Penalaran dan Argumentasi Hukum, kemudian akan disusun dalam Buku Ajar yang sistematis dan berbahasa Indonesia. Sehingga dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran mata kuliah Penalaran dan Argumentasi Hukum.

1.2.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusun kurikulum sesuai amanat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) termasuk materi Penalaran dan Argumentasi Hukum. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kelayakan Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum Program Studi Ilmu Hukum Universitas Negeri Surabaya?

1.3.Spesifikasi Produk

Memperhatikan latar belakang dan tujuan penelitian, produk yang akan dihasilkan dari penelitian adalah buku ajar mata kuliah Penalaran dan Argumentasi Hukum. Buku ajar yang dimaksud memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Buku ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum disusun dengan struktur 1) analisis kompetensi dasar, 2) tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari indikator pembelajaran, 3) penekanan konteks pembelajaran, 4) pedoman pembelajaran (learning map) yang memuat metode pembelajaran sebagai petunjuk dalam mempelajari materi, 5) materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan karakteristik pedagogik.

- b. Pada akhirnya buku ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum dengan pendekatan kontekstual mampu melatih mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan kasus/masalah.
- c. Buku ajar memiliki pedoman pembelajaran berdasarkan strategi instruksional yang rangkaian dan struktur pedoman tersebut (dan materi-materi pembelajaran) harus seirama dengan pendekatan pendidikan dan strategi belajar dan pembelajaran, memuat penilaian dan pedoman penilaian.
- d. Buku ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum dicetak dan divalidasi dari segi substansi oleh ahli sesuai bidang keilmuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bentuk Bahan Ajar

Menurut Djauhar bahan ajar diklasifikasikan menjadi dua yaitu: (Djauhar 2008)

1. Bahan ajar yang didesain lengkap artinya bahan ajar memuat semua komponen pembelajaran secara utuh, meliputi: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, ilustrasi/media dan peraga pembelajaran, latihan, evaluasi dan umpan balik. Contoh antara lain modul, audio, video, berbasis computer, web dan internet.
2. Bahan ajar yang didesain tidak lengkap yakni bahan ajar yang didesain dalam bentuk komponen pembelajaran terbatas, seperti dalam bentuk sumber belajar, media pembelajaran atau alat peraga. Contoh : meliputi belajar dengan buku teks, peta, globe, dan sebagainya.

Bahan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber belajar yang dimanfaatkan secara langsung, merupakan bahan ajar utama yang menjadi rujukan wajib pembelajaran. Contoh buku teks, modul, handout, dan bahan panduan utama lain. Bahan ajar dikembangkan sesuai kurikulum, khususnya yang terkait dengan tujuan dan materi kurikulum seperti kompetensi, standar materi, dan indikator pencapaian.
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan secara tidak langsung, merupakan bahan penunjang berfungsi sebagai pelengkap. Contohnya buku bacaan, majalah, video, leaflet, poster, dan komik. Bahan ajar ini umumnya disusun di luar kurikulum, tapi terkait tujuan pendalaman dan pengayaan.

Perlunya pengembangan bahan ajar, agar ketersediaan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan, tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus sesuai dengan kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan baik isi, proses dan kompetensi lulusan. Karakteristik sasaran disesuaikan dengan lingkungan, kemampuan, minat, dan latar belakang mahasiswa.

Ada bahan ajar yang dicetak dan tidak dicetak. Bahan ajar cetak antara lain:

1. Handout, adalah “segala sesuatu” yang diberikan kepada mahasiswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Hand Out dapat dibuat dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai mahasiswa.

2. Buku, berisi ilmu pengetahuan hasil analisis kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku dibedakan menjadi empat jenis :
 - a. Buku sumber, buku rujukan, referensi, dan sumber kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
 - b. Buku bacaan, berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
 - c. Buku pegangan, sebagai pegangan dosen dalam melaksanakan pengajaran.
 - d. Bahan ajar atau buku teks, buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi materi pembelajaran yang akan diajarkan.
3. Modul, bahan ajar ditulis dengan tujuan agar mahasiswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Modul harus berisi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi.
4. Lembar Kerja Mahasiswa, materi ajar yang dikemas sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri, dan menemukan arahan terstruktur untuk memahami materi yang diberikan saat menerima materi dan tugas terkait.
5. Buku Ajar, sarana belajar untuk menunjang program pengajaran.
6. Buku Teks, buku bidang studi tertentu, buku standar disusun pakar di bidang itu sesuai tujuan instruksional yang dilengkapi sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami pemakainya untuk menunjang program pengajaran

Bahan ajar noncetak meliputi bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc audio*. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *video compact disc* dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disc (CD)* multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

2.2. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Prinsip-prinsip pembelajaran. Menurut Gafur adalah: (Gafur 1994)

1. Prinsip relevansi artinya materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar.
2. Prinsip konsisten artinya pengembangan bahan ajar harus konsisten dengan materi yang ada

3. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai membantu mahasiswa menguasai kompetensi dasar yang akan diajarkan.

Kriteria bahan pembelajaran yang baik yaitu memenuhi syarat substansial dan penyajian sebagai berikut:

1. Syarat substansial yaitu sesuai visi dan misi Perguruan Tinggi, kurikulum, menganut asas ilmiah, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
2. Kriteria penyajian memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, penyajian format dan fisik pembelajaran yang menarik.

Menurut Andi ada dua klasifikasi utama pembagian fungsi bahan ajar yaitu menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar dan menurut strategi pembelajaran yang digunakan. Bagi dosen fungsi bahan ajar adalah penghematan waktu belajar, mengubah peran dosen dari pengajar menjadi fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran lebih efektif dan interaktif, serta menjadi pedoman dosen dalam mengarahkan semua aktivitas proses pembelajaran yang merupakan substansi kompetensi semestinya dibelajarkan pada mahasiswa. Bagi mahasiswa fungsi bahan ajar dapat digunakan untuk belajar kapan dan di mana saja, belajar berdasarkan urutan yang dipilihnya sendiri, membantu belajar mandiri. (Prastowo 2012)

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan :

1. Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran.
2. Memberikan kemungkinan bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya.
3. Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan mahasiswa
4. Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena mahasiswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.

2.3. Buku Ajar Sebagai Bagian dari Bahan Ajar

Beberapa hal mengenai buku ajar sebagai berikut:

1. Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi mahasiswa pada jenjang pendidikan tertentu.
2. Buku ajar selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu (Bahasa Indonesia, Matematika, Fisika, Sejarah, dan sebagainya).

3. Buku ajar merupakan buku standar. Standar berarti baku, menjadi acuan berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan wewenang di bawah Dinas Pendidikan Nasional.
4. Buku ajar ditulis oleh pakar di bidangnya masing-masing.
5. Buku ajar ditulis untuk tujuan intruksional tertentu.
6. Buku ajar dilengkapi dengan sarana pengajaran.

Jadi buku ajar merupakan buku yang diterbitkan dan disebarluaskan oleh pemerintah (Kemendiknas dan Kemenag)) sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar dan disusun oleh pakar bidang itu bertujuan intruksional dilengkapi sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami pemakainya sehingga menunjang program pengajaran.

Buku ajar tidak lagi diterbitkan pemerintah. Pemerintah menetapkan standar penerbitan buku yang akan digunakan oleh satuan pendidikan. Standar ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kepmen No: 36/D/O/2001, Pasal 5, ayat 9 (a) mengatur “Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan”. Kata kuncinya buku ajar disusun sesuai dengan mata kuliah tertentu, diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan, buku tersebut haruslah ber- ISBN.

2.4. Buku ajar

Salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah buku ajar. menurut Mintowati buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Mintowati 2003).

Buku ajar termasuk salah satu buku pelajaran. Buku pelajaran yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, maka semua karya tulis tersebut termasuk buku pelajaran. Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Lubis 2004).

Buku ajar yang berisi materi pelajaran yang sedang dipelajari tersebut jika digunakan tentu akan memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi. Desain *buku ajar* yang seperti ini membuat belajar mahasiswa menjadi lebih terbimbing, mahasiswa mengetahui materi yang harus dipelajari sehingga tidak mempelajari materi yang tidak relevan dengan pokok bahasan.

Penggunaan *buku ajar* dalam pembelajaran dapat memiliki beberapa fungsi. Seperti yang disampaikan oleh Steffen dan Peter Ballstaedt *dalam* (Prastowo 2012) bahwa fungsi *buku ajar* antara lain adalah:

1. Membantu mahasiswa agar tidak perlu mencatat
2. Sebagai pendamping penjelasan dosen
3. Sebagai bahan rujukan mahasiswa
4. Memotivasi mahasiswa agar lebih giat belajar
5. Pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan
6. Memberi umpan balik
7. Menilai hasil belajar.

Adapun tujuan pembuatan dan penggunaan *buku ajar* untuk pelajaran seperti yang dikemukakan (Prastowo 2012) antara lain adalah:

- a. Untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi dosen
- b. Untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa
- c. Untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari dosen.

Sistematika buku ajar terdiri dari:

- a. prakata,
- b. daftar isi,
- c. batang tubuh yang terbagi dalam bab atau bagian,
- d. daftar pustaka,
- e. glosarium,
- f. indeks.

Tujuan pembuatan buku ajar adalah:

- a. Menimbulkan minat baca;
- b. Dirancang & ditulis untuk mahasiswa;
- c. Menjelaskan tujuan instruksional;
- d. Digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan;
- e. Disusun berdasar pola belajar yg fleksibel, sistematis dan terstruktur berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang ingin dicapai;
- f. Fokus pada pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih;
- g. Memberi rangkuman;
- h. Gaya penulisan komunikatif;

- i. Ada umpan balik;
- j. Mengakomodasi kesulitan belajar mahasiswa;
- k. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

2.5. Model Pengembangan Buku Ajar

Menurut Twelker *dalam* Mudhoffir (1990:33) bahwa pengembangan pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari pengembangan yang dilakukan hasil yang diperoleh, di antaranya, yaitu perangkat pembelajaran. Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah Model 4-D Thiagarajan. Pertimbangan menggunakan model ini karena spesifikasi produk yang dihasilkan adalah buku ajar pembelajaran yang sesuai dengan filosofis model pengembangan dari 4-D.

Pengembangan perangkat model **4-D** (model Thiagarajan) terdiri dari empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan pendesiminasian (*dessiminate*). Setiap tahap pengembangan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian dilakukan penetapan dan pendefinisian kebutuhan pembelajaran berdasarkan hasil analisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Analisis awal-akhir.

Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang menjadi dasar dalam pengembangan perangkat pembelajaran, termasuk jalan keluar dari masalah yang dihadapi melalui teori belajar yang relevan.

2) Analisis siswa.

Pada bagian ini karakteristik siswa dirangkum dalam sebuah catatan sehingga akan dicocokkan dengan rancangan dan pengembangan bahan pembelajaran. Karakteristik yang dimaksudkan meliputi latar belakang tingkat perkembangan kognitif dan pengetahuan siswa.

3) Analisis materi.

Analisis materi atau konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan dipelajari oleh siswa dan menyusunnya secara skematis dalam peta konsep. Berdasarkan analisis konsep dapat dibuat peta konsep.

4) Analisis tugas

Tujuan analisis tugas adalah untuk mengidentifikasi tugas atau keterampilan utama yang harus dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran berdasarkan analisis konsep.

5) Spesifikasi tujuan pembelajaran

Spesifikasi tujuan pembelajaran dilakukan untuk merumuskan tujuan pembelajaran khusus, berdasarkan analisis tugas dan analisis materi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang prototipe perangkat pembelajaran, pemilihan media, dan alat peraga yang memungkinkan, serta pemilihan format (meliputi merancang isi, pemilihan strategi pembelajaran dan sumber belajar). Pada tahap ini dihasilkan rancangan awal perangkat pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap pengembangan adalah menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah direvisi melalui validasi ahli. Kemudian diujicobakan dalam pembelajaran dengan penilaian sesuai dengan instrument kelayakan BNSP.

a. Validasi Ahli

Kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli, dan uji coba lapangan. Saran dari para validator digunakan sebagai landasan dalam revisi perangkat hasil pengembangan yang dilakukan. Validasi para ahli mencakup isi buku ajar dan bahasa.

b. Uji coba

1) Uji coba Perangkat Pembelajaran

Masing-masing tahap penilaian buku teks pelajaran terdapat komponen dan butir-butir penilaian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Instrumen penilaian tahap I

1. Komponen kelayakan isi

a) Standar kompetensi (SK) tercantum secara implisit b) Kompetensi dasar (KD) tercantum secara implisit c) Kesesuaian isi buku dengan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD)

2. Komponen penyajian a) Daftar isi b) Tujuan setiap bab c) Peta konsep atau ringkasan d) Kata kunci (key-words) e) Pertanyaan/soal latihan pada setiap bab f) Daftar pustaka .

3. Komponen kegrafikan a) Kulit buku b) Isi buku c) Keterbacaan (kesesuaian dalam pemilihan huruf, ilustrasi dan format) d) Kualitas cetakan (kejelasan, kerataan, dan warna cetakan) e) Kekuatan fisik buku (kertas isi, bahan kulit, dan sistem penjilidan) .

b. Instrumen penilaian tahap II (Sub Komponen)

1. Komponen kelayakan isi a) cakupan materi b) akurasi materi c) kemutakhiran d) mengandung wawasan produktivitas e) merangsang keingintahuan (curiosity) f) mengembangkan kecakapan hidup (life skills) g) mengembangkan wawasan kebinekaan (sense of diversity) h) mengandung wawasan kontekstual.
2. Komponen kebahasaan a) sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik b) komunikatif c) dialogis dan interaktif d) lugas e) koherensi dan keruntutan alur pikir f) kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia g) penggunaan istilah dan simbol/lambang.
3. Komponen penyajian a) teknik penyajian b) pendukung penyajian materi c) penyajian pembelajaran.
4. Komponen kegrafikan a) ukuran buku b) bagian kulit buku c) bagian isi buku.

2) Subjek Uji Coba

Uji coba perangkat pembelajaran ini dilaksanakan pada mahasiswa semester V Angkatan 2020 A dan B Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

4. Tahap Penyebaran (*Dessiminate*)

Pada tahap desiminasi ini dilakukan ujicoba berulang dilanjutkan dengan revisi yang diperlukan guna penyempurnaan hasil perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Dalam penelitian ini tahap keempat dari model pengembangan tersebut (tahap *disseminate*) tidak dilakukan karena keterbatasan waktu penelitian. Sehingga pengembangan perangkat pembelajaran hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*).

a. Kualitas Buku Ajar

Buku ajar yang berkualitas adalah buku yang memberi banyak perspektif untuk berpikir disesuaikan dengan perkembangan, dapat mengaitkan persepsi lingkungan yang dihadapi dan mendorong pengguna mampu mempersepsi solusi yang mungkin penting, hal ini menjadi penting karena situasi ini menjadi *a novel situation*, situasi yang senantiasa baru. Ini membuat dosen maupun mahasiswa senantiasa merasa tercerahkan dengan situasi dan tantangan-tantangan baru yang menggoda nalar untuk selalu memperbaharui cara pandang kita terhadap situasi yang dirasakan atau diamati di lingkungan kita. Dan ini tentunya tidak mudah, sekalipun bukan mustahil.

Wibowo menetapkan 10 (sepuluh) kriteria buku ajar yang baik. Kriteria itu sebagai berikut: (Wibowo 2012)

1. Buku ajar itu haruslah menarik minat.
2. Buku ajar itu haruslah memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
3. Buku ajar harus memuat ilustrasi menarik hati penggunanya.
4. Buku ajar seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para mahasiswa yang memakainya.
5. Isi buku ajar haruslah berhubungan erat dengan pelajaran lain, lebih didukung perencanaan, sehingga semuanya merupakan kebulatan yang utuh dan terpadu.
6. Buku ajar haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para mahasiswa yang mempergunakannya.
7. Buku ajar harus menghindari konsep yang samar-samar dan tidak biasa agar tidak sempat membingungkan para mahasiswa yang menggunakannya.
8. Buku ajar harus mempunyai sudut pandang atau *point of view* yang jelas dan tegas pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
9. Buku ajar harus memberi pemantapan, penekanan nilai anak dan orang dewasa.
10. Buku ajar harus dapat menghargai pribadi-pribadi para mahasiswa.

Ke sepuluh kriteria di atas harus dipenuhi penulis buku ajar. Di samping itu, penulisan buku ajar perlu memperhatikan kesesuaiannya dengan standar isi dan mengarah kepada tujuan pendidikan, baik tujuan nasional, institusional, maupun tujuan instruksional.

Menurut Sobri Sutikno terdapat beberapa pedoman penilaian buku ajar, yaitu sebagai berikut: (Sutikno 2012)

1. Sudut pandang (*point of view*). Buku ajar harus mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang yang melandasi atau menjiwoinya secara keseluruhan. Sudut pandang ini dapat berupa teori psikologi, bahasa, dan sebagainya.
2. Kejelasan konsep. Konsep-konsep yang digunakan dalam buku paket harus jelas. Adanya penafsiran ganda perlu dihindari agar mahasiswa atau pembaca dapat menangkap dan memahami kandungan buku ajar dengan tepat.
3. Relevan dengan kurikulum. Buku ajar digunakan sebagai sumber bahan pelajaran. Karena itu, buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.
4. Menarik Minat. Penulisan buku ajar harus mempertimbangkan minat pemakai. Semakin sesuai dengan minat pengguna, semakin tinggi daya tariknya.
5. Menumbuhkan Motivasi yang dimaksudkan adalah penciptaan kondisi yang ideal sehingga seseorang ingin, mau, senang mengerjakan sesuatu. Buku ajar yang baik adalah

buku ajar yang dapat membuat siswa ingin, mau, senang mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku tersebut.

6. Menstimulasi aktivitas. Buku ajar yang baik yang merangsang, menantang dan mengingatkan aktivitas siswa. Hal ini sesuai dengan konsep CBSA.
7. Ilustratif. Buku ajar harus disertai dengan ilustrasi yang mengena dan menarik. Ilustrasi yang relevan akan memperjelas hal yang dibicarakan.
8. Dapat dipahami mahasiswa. Pemahaman harus didahului oleh komunikasi yang tepat. Faktor utama yang berperan adalah bahasa. Bahasa buku ajar hendaknya sesuai dengan bahasa siswa, kalimat efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan, dan menarik.
9. Menunjang matakuliah lain.
10. Menghargai perbedaan individu. Buku ajar yang baik tidak membesar-besarkan perbedaan individu tertentu. Perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya dan setiap individu tidak dipermasalahkan tetapi diterima sebagaimana adanya.
11. Memantapkan nilai-nilai. Buku ajar yang baik berusaha memantapkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Uraian-uraian yang menjurus kepada penggoyahan nilai-nilai harus dihindarkan.

Setiap halaman buku hendaknya mengacu pada hal-hal berikut; setiap alinea berisi satu pokok pikiran, menggunakan alinea yang pendek, menggunakan kalimat-kalimat pendek, agar mudah diingat (10-14 kata per kalimat), setiap halaman dibuat menarik dan mudah diingat secara verbal maupun visual (mengindahkan kaidah penggunaan tipografi dan tata letak yang baik), setiap halaman berisi teks, grafik/diagram, tabel, gambar (berupa foto maupun ilustrasi), inset pengingat, inset history, dan menuliskan kalimat motivasi dan inspirasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Untuk menyusun model dalam penelitian ini digunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dan menghasilkan bahan pembelajaran atau buku ajar untuk mata kuliah hukum ekonomi.

3.2. Prosedur Pengembangan Penelitian

Model pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang terdiri dari tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan pendesiminasian (*dessiminate*). Uraian setiap tahap adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian dilakukan penetapan dan pendefinisian kebutuhan-kebutuhan pembelajaran berdasarkan hasil analisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Analisis awal-akhir.

Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan masalah yang menjadi dasar pengembangan perangkat pembelajaran, termasuk jalan keluar dari masalah yang dihadapi melalui teori belajar yang relevan.

b. Analisis mahasiswa.

Pada bagian ini karakteristik mahasiswa dirangkum sehingga rancangan dan pengembangan perangkat pembelajaran akan mengakomodir hal tersebut. Karakteristik yang dimaksudkan meliputi: latar belakang, tingkat perkembangan kognitif, sosial budaya dan pengetahuan mahasiswa.

c. Analisis materi.

Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi utama yang akan dipelajari oleh mahasiswa dan menyusunnya secara sistematis dalam buku ajar.

d. Analisis tugas

Tujuan analisis tugas adalah untuk mengidentifikasi tugas atau keterampilan utama yang harus dimiliki mahasiswa setelah melakukan pembelajaran berdasarkan analisis konsep.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran

Spesifikasi tujuan pembelajaran dilakukan untuk merumuskan tujuan pembelajaran khusus, berdasarkan analisis tugas dan analisis materi.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang contoh (prototipe) perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran prototipe yang akan dihasilkan yaitu perancangan awal berupa rencana pembelajaran semester (RPS), buku ajar pembelajaran dan tes.

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap pengembangan adalah menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah direvisi melalui validasi ahli serta berdasarkan data hasil uji coba.

a. Validasi Ahli

Kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli dan uji coba lapangan. Saran dari para validator digunakan sebagai landasan dalam revisi perangkat hasil pengembangan yang dilakukan. Validasi para ahli mencakup isi buku ajar dan bahasa.

b. Uji Coba

1. Uji Coba Perangkat Pembelajaran

Uji coba perangkat pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui kejelasan, keterbacaan dan kecocokan antara waktu yang direncanakan dalam rencana pembelajaran dengan pelaksanaannya. Hasil yang diperoleh dari uji coba ini digunakan untuk revisi perangkat pembelajaran.

2. Subjek Uji Coba

Uji coba perangkat pembelajaran ini dilaksanakan pada mahasiswa semester VII program studi ilmu hukum Angkatan 2018 konsentrasi hukum ekonomi.

3. Rancangan Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba produk pengembangan dilakukan dengan menggunakan rancangan *two grup pretest-posttest design*

Skema diagram alur penelitian tersaji di bawah ini:

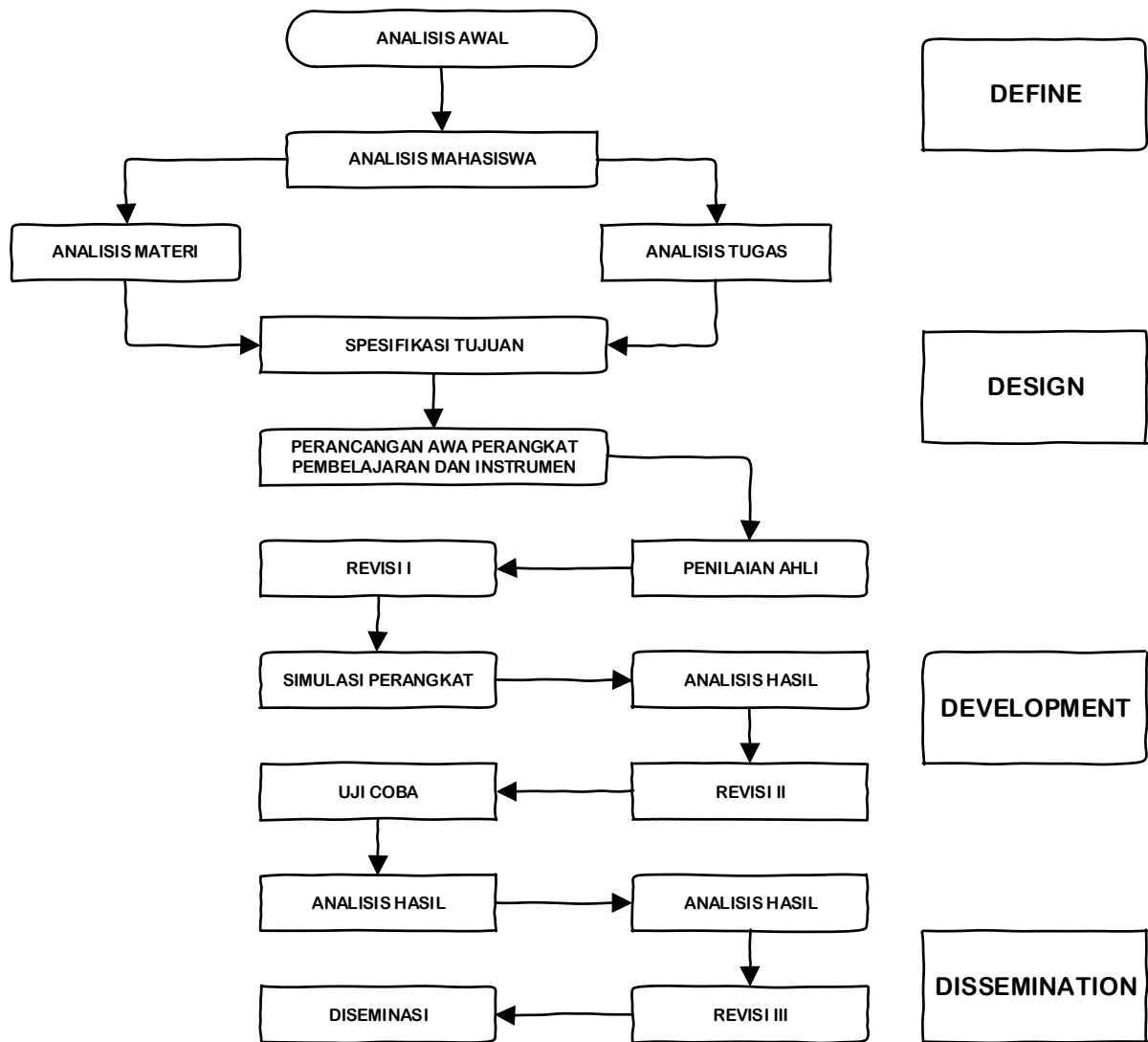


Diagram 3.1. Modifikasi Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Thiagarajan, Semmel

3.3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar validasi perangkat, observasi aktivitas mahasiswa dan tes hasil belajar. Hasil tes untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa antara pre tes dan post test. Teknik pengumpulan data validasi perangkat pembelajaran menggunakan lembar validasi perangkat pembelajaran. Lembar validasi diberikan kepada validator dan setiap validator menuliskan penilaian atas aspek yang ada dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

Teknik pengumpulan data saat uji coba perangkat pembelajaran ini terdiri dari tiga bentuk yaitu observasi, angket dan tes (tes hasil belajar). Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari:

1. Lembar aktivitas mahasiswa, digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
Lembar observasi ini memuat aspek pengamatan : memperhatikan penjelasan dosen atau teman dengan aktif, membaca (buku ajar), menulis (yang relevan dengan kegiatan pembelajaran), mengajukan pertanyaan kepada teman atau dosen yang berkaitan dengan materi, berada dalam tugas, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendorong partisipasi, mengkomunikasikan hasil kerja kelompok, merangkul jawaban teman sekelompok, mengerjakan kuis dan perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran. Instrumen ini diberikan kepada seorang pengamat dan pengamat tersebut menuliskan kode aspek pengamatan yang muncul pada kolom sesuai periode waktu selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Lembar angket respon mahasiswa digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran dari dosen. Lembar angket respon mahasiswa diberikan kepada tiap siswa dalam kelas uji coba produk berupa buku ajar dalam penelitian ini. Pengisian angket ini dengan menuliskan tanda cek (✓) pada tempat yang sesuai dan memberikan jawaban singkat atas pertanyaan yang diberikan pada tempat yang telah disediakan.
3. Tes (tes hasil belajar) diberikan kepada setiap mahasiswa sebelum penerapan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar (sebagai tes awal) dan setelah pembelajaran selesai (sebagai tes akhir). Tes ini diberikan bertujuan untuk memperoleh data hasil tes mahasiswa yang kemudian dianalisis untuk menentukan kualitas tes baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

3.5. Teknik Analisis Data

Validasi Perangkat Pembelajaran

Hasil validasi produk pengembangan dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa penilaian umum terhadap buku ajar metode penelitian pendidikan dengan kategori validasi: dapat digunakan tanpa revisi, dapat digunakan dengan sedikit revisi, dapat digunakan dengan banyak revisi, tidak dapat digunakan/masih memerlukan konsultasi.

Keefektivan Bahan Ajar

Tes merupakan instrumen untuk mengukur hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran. Analisis untuk melihat keefektifan bahan ajar dilakukan *pretest* dan *posttest* yang kemudian hasil tes tersebut dilihat perbandingan antara *pretest* dan *posttest* dengan

menggunakan uji-t berpasangan. Sebelum dilakukan tes, pada tahap uji coba diuji validitas dan reliabilitas tes.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil

Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar, RPS dan tes. Sesuai dengan tahap pengembangan perangkat pembelajaran pada model 4 D Thiagarajan yang dimodifikasi maka hasil dari pengembangan perangkat pembelajaran tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Tahap Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Awal Akhir

Pada tahap ini peneliti menemukan bahwa selama ini kegiatan pembelajaran cenderung dengan interaksi searah, dosen-mahasiswa. Dosen menjelaskan materi dengan metode ceramah dan mahasiswa mendengarkan atau mencatat. Hal ini menyebabkan mahasiswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dirancang juga belum memuat pembelajaran konstruktivis. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat klasikal kurang melibatkan aktivitas mahasiswa dalam kelompok, padahal ini penting untuk melatih kemampuan sosial siswa. Dari gambaran fakta tersebut dapat dijadikan dasar yang memudahkan dalam menentukan media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Analisis Mahasiswa

Mahasiswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang beragam dan juga berlatar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Demikian juga jika ditinjau dari kemampuan akademik memiliki tingkat kecerdasan yang tidak jauh beda di masing-masing kelas, karena mahasiswa yang ada pada masing-masing kelas di Program Studi Ilmu Hukum memiliki input yang acak dimana mahasiswa diterima melalui jalur SBMPTN, SNMPTN, bidik misi, maupun jalur mandiri. Tingkat kecerdasan yang berbeda-beda menjadikan mahasiswa ada yang cenderung pasif ada yang cenderung aktif.

c. Analisis Materi

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi mata kuliah penalaran dan argumentasi hukum dengan bobot 2 sks. Pemilihan materi didasari pada tujuan penelitian ini yaitu pengembangan bahan pembelajaran konstruktivis. Kompetensi dasar mata kuliah Penalaran dan Argumentasi Hukum mencakup karakter ilmu hukum, penalaran hukum,

analisis terhadap konsep-konsep hukum, penyelesaian terhadap inharmonis hukum, penemuan hukum, penafsiran hukum dan kesesatan dalam penalaran hukum. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu membuat dan menentukan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berikut adalah kompetensi inti dan indikator materi mata kuliah penalaran dan argumentasi hukum.

Kompetensi Dasar	Standar Kompetensi
BAB I : Memahami ilmu hukum sebagai ilmu sui generis	Mahasiswa mampu menjelaskan karakter normatif ilmu hukum, terminologi ilmu hukum, jenis ilmu hukum, dan lapisan ilmu hukum
BAB II: Kaidah hukum dan Bahasa hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kaidah hukum, Bahasa hukum, dan hubungan kaidah hukum dan Bahasa hukum
BAB III: Mempelajari mazhab-mazhab penalaran hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan mazhab hukum alam, mazhab hukum positif, mazhab utilitarianisme, mazhab sejarah, mazhab sosiological jurisprudence, dan pragmatic legal realism.
BAB IV: Mempelajari dasar-dasar dalam argumentasi hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan logika dalam penalaran hukum, jenis-jenis penalaran hukum, interpretasi hukum, penemuan hukum, kesesatan dalam penalaran hukum
BAB V: Mempelajari langkah-langkah pemecahan masalah hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur argumentasi hukum dan langkah-langkah analisis hukum

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi penalaran dan argumentasi hukum

d. Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tahap-tahap penyelesaian tugas agar tercapai kompetensi dasar. Misalnya kompetensi dasar langkah-langkah pemecahan masalah hukum, standar kompetensinya yaitu mahasiswa mampu menjelaskan struktur argumentasi hukum dan langkah-langkah analisis hukum. Untuk mencapai standar kompetensi dasar tersebut, jika dosen hanya menggunakan metode ceramah saja maka sulit tercapai. Sehingga diperlukan media pembelajaran salah satunya dengan penyusunan buku ajar yang di dalamnya terdapat tutotial tugas-tugas yang terdiri dari discussion task, study task, dan problem task, yang terbagi menjadi tugas mandiri dan kelompok.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar. Perubahan perilaku terjadi apabila mahasiswa berhasil memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Penyusunan buku ajar ini diharapkan akan memudahkan dosen dalam menyampaikan materi sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman dalam mempelajari materi penalaran dan argumentasi hukum.

4.2. Deskripsi Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

a. Penyusunan RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disajikan dalam tabel berikut:

Lesson Plan

COURSE	Code	Cluster	Credits	Semester	Compilation Date
<Introduction Of Indonesian Law>	<7420102154>	<Department Of Law>	2	4	2022
AUTHORIZATION	Lesson Plan Developer	Coordinator		Head of Study Program	
	<Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H.>	Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H		<Arinto Nugroho, S.H., S.Pd., M.H.>	
Program Learning Outcome (PLO)	PLO				
	PLO4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, solutif, dan inovatif			
	PLO8	Mampu merumuskan ide secara logis, kritis dan argumentatif di bidang hukum keolahragaan dan hukum pada umumnya sesuai dengan etika akademik			
	Course Learning Outcome (CLO)				
	CLO1	Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis TIK dalam rangka mencari dan mengelobarai berbagai konten yang berkaitan dengan logika dan penalaran hukum			
	CLO2	Menguasai konsep penalaran dan argumentasi hukum			
	CLO3	Mengambil keputusan strategis yang berkaitan konsep penalaran dan argumentasi hukum untuk menyelesaikan kasus-kasus yang berkaitan dengan perkembangan hukum.			
	CLO4	Memiliki sikap bertanggung jawab dalam menerapkan konsep penalaran dan argumentasi hukum yang sesuai.			
Course Description	Mata kuliah penalaran dan argumentasi hukum mengkaji bagaimana berpikir yang sehat dalam aspek yuridis sesuai dengan kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan secara langsung, serta berbagai kesalahan dalam berpikir.				
Learning Materials/ Topics	1). Ilmu Hukum sebagai ilmu sui generis 2). Kaidah hukum dan Bahasa hukum 3). Mazhab-mazhab penalaran hukum 4). Dasar-dasar dalam argumentasi hukum 5). Langkah-langkah pemecahan masalah hukum				

References	Primary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Philipus M. Hadjon dan Tatiek Sri Djatmiati. 2005. Argumentasi Hukum. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 2. Warsono. 2020. Logika Cara Berpikir Sehat. Rajawali Press, Depok.
	Supplementary	<ol style="list-style-type: none"> 3. Aris Prio Agus Santoso, Rina Arum Prastyanti, Yoga Dewa Brahma. Pengantar Ilmu Logika dan Psikologi Hukum. 2022. Pustaka Baru Press, Jakarta. 4. Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum. 2022.
Lecturer(s)	<p>Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H. Dr. Bachrul Amiq, S.H., M.H. Irfa Ronaboyd, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H.</p>	
Prerequisite		

Minggu	Kompetensi Dasar	Penilaian		Kegiatan Belajar dan Alokasi Waktu		Referensi	Bobot
		Indikator	Metode Pembelajaran	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-3	Mahasiswa mempelajari ilmu hukum sebagai ilmu sui generis	Mahasiswa mampu menjelaskan karakter normatif ilmu hukum, terminologi ilmu hukum, jenis ilmu hukum, dan lapisan ilmu hukum	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab	Lecture [3 x 2 x 50 minutes]		1,2,3,4	
4-5	Mahasiswa mempelajari kaidah hukum dan Bahasa hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kaidah hukum, Bahasa hukum, dan hubungan kaidah hukum dan Bahasa hukum	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan	Lecture [2 x 2 x 50 minutes]		1,2,3,4	
6-7	Mahasiswa mempelajari mazhab-mazhab penalaran hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan mazhab hukum alam, mazhab hukum positif, mazhab utilitarianisme, mazhab sejarah, mazhab sociological jurisprudence, dan pragmatic legal realism	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan	Lecture [2 x 50 minutes]		1,2,3,4	

8	Ujian Sub Sumatif	Menguasai materi pertemuan 1 sampai dengan 7	tes tulis	Lecture [2 x 50 minutes]		1,2,3,4	
9-11	Mahasiswa mempelajari dasar-dasar dalam argumentasi hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan logika dalam penalaran hukum, jenis-jenis penalaran hukum, interpretasi hukum, penemuan hukum, kesesatan dalam penalaran hukum	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan.	Lecture [3x 2 x 50 minutes]		1,2,3,4	
12-15	Mahasiswa mempelajari langkah-langkah pemecahan masalah hukum	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur argumentasi hukum dan langkah-langkah analisis hukum	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan	Lecture [4x 2 x 50 minutes]		1,2,3,4	
16	Ujian Akhir Sumatif	Final exam		Lecture [2 x 50 minutes]		1,2,3,4	

b. Penyusunan Tes

Dasar dari penyusunan tes adalah analisis tugas dan analisis materi yang dijabarkan dalam spesifikasi tujuan pembelajaran. Tes yang dimaksud adalah tes kemampuan memahami materi yang telah diberikan dan kemampuan menyusun langkah-langkah hukum berupa legal opinion (LO). Misalnya:

- Jelaskan yang dimaksud dengan ilmu hukum adalah ilmu yang sui generis?
- Dalam kepastakaan, ilmu hukum sering diartikan dengan rechtswetenschap (Belanda), rechtstheorie (Belanda), Jurisprudence (Inggris), Legal science (Inggris). Jelaskan perbedaan istilah-istilah tersebut!
- Uraikan kaidah hukum serta berikan satu contoh!
- Cari satu kasus pidana/perdata/administrasi negara, analisis dan buatlah legal opinion!

c. Pemilihan Media

Dalam pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media yang tepat yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Karena penelitian ini adalah penyusunan buku ajar maka media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media visual diam tetapi penulis berupaya menyusun dengan memperjelas sajian ide yang menarik perhatian, menggambarkan fakta yang mudah dicerna dan diingat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

d. Pemilihan Format

Format yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik buku ajar dengan ciri ruang lingkupnya dibatasi kurikulum dan RPS. Struktur isi buku ajar sebagai berikut: buku ajar pada bagian awalnya terdiri dari halaman judul luar (cover), halaman judul dalam, halaman pengesahan prakata, daftar isi, selanjutnya batang tubuh isi buku ajar terdiri dari bab atau bagian. Tiap bab terdiri dari beberapa sub bab atau sub bagian dan seterusnya dengan cakupan dan ruang lingkup pembahasan sesuai RPS. Kemudian dilanjutkan dengan rangkuman latihan/penugasan, dan daftar pustaka.

4.3. Deskripsi Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Validasi Ahli

Validasi ahli bertujuan untuk menentukan layak tidaknya digunakannya produk pengembangan dalam uji coba di kelas eksperiman. Nama validator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1:
Nama Validator**

No	Nama Validator	Jabatan	Peran
1	Arinto Nugroho, S.H, S.Pd., M.H.	Dosen Unesa	Penelaah produk
2	Eny Sulistyowati, S.H., M.H.	Dosen Unesa	Penelaah isi materi

b. Uji Validitas Tes

Hasil masukan dan saran dari validator terkait produk yang dikembangkan oleh peneliti sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 2:
Hasil telaah dan validasi Media tahap 1**

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Ukuran buku				
	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku		√		
2.	Desain sampul buku (cover)				
	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten		√		
	Menampilkan pusat pandang yang baik		√		
	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi		√		
	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang		√		
	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang		√		
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		√		
	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita		√		
3.	Desain isi buku				
	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola			√	
	Pemisahan antar paragraph jelas			√	
	Bidang cetak dan margin proporsional			√	
	Margin dua halaman yang berdampingan proporsional			√	

	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai			√	
	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman		√		
	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman			√	
	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan		√		
	Isi menunjukkan keluwesan, kreatif, dan dinamis			√	

Keterangan: 4= sangat baik, 3= baik, 2= kurang, 1=sangat kurang

Pada validasi tahap 1 ada beberapa saran dari validator untuk melakukan perbaikan terutama yang terkait dengan format, yakni pertimbangan antara teks dan ilustrasi serta pemilihan jenis dan ukuran huruf. Setelah dilakukan perbaikan dilanjutkan dengan validasi tahap 2 diperoleh hasil sebagaimana tabel di bawah:

Tabel 3:
Hasil telaah dan validasi Media tahap 2

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Ukuran buku				
	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku			√	
2.	Desain sampul buku (cover)				
	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				√
	Menampilkan pusat pandang yang baik				√
	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi			√	
	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang			√	
	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang				√
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf			√	
	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita				√
3.	Desain isi buku			√	
	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				√
	Pemisahan antar paragraph jelas				√
	Bidang cetak dan margin proporsional				√

	Marjin dua halaman yang berdampingan proporsional				√
	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai				√
	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman				√
	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				√
	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan				√
	Isi menunjukkan keluwesan, kreatif, dan dinamis			√	

Pada tahap 2 diperoleh hasil dengan rata-rata kategori “baik” sehingga produk dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pada mata kuliah Penalaran dan Argumentasi Hukum.

Selain validasi dari aspek media, dalam penyusunan buku ajar ini juga melalui tahapan validasi oleh ahli sebanyak 2 kali validasi. Hasil validasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4:
Hasil telaah dan validasi Isi Buku Ajar tahap 1

a. Aspek kelayakan Isi Buku Ajar

No	Aspek penilaian	1	2	3	4
1.	Kelengkapan materi				
	Materi yang ada dalam buku ajar mencakup materi yang terdapat dalam kurikulum		√		
2	Keluasan materi				
	Materi yang disajikan mencerminkan jabatan yang mendukung capaian pembelajaran (learning outcome)		√		
3	Kedalaman materi				
	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di perguruan tinggi		√		
4	Keakuratan konsep dan definisi				
	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang Pendidikan geografi		√		
5	Keakuratan fakta dan data				
	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan		√		

	pemahaman mahasiswa				
6	Kemutahiran materi				
	Materi disajikan dengan mengikuti perkembangan terkini			√	
7	Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa		√		
8	Keakuratan istilah				
	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku			√	
9	Keakuratan notasi, symbol, dan ikon				
	Notasi, symbol, dan ikon disajikan secara benar dan sesuai dengan kelaziman yang berlaku			√	
10	Kakuratan acuan pustaka				
	Pustaka disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam bidang metode penelitian pendidikan		√		

Keterangan: 4= sangat baik, 3= baik, 2= kurang, 1=sangat kurang

b. Aspek kelayakan penyajian

No	Aspek penilaian	1	2	3	4
1.	Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan pembelajaran				
	Sistematika konsep disajikan dalam setiap kegiatan belajar taat asas (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)		√		
2	Keruntutan konsep				
	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sulit, dari yang konkret ke yang abstrak dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.		√		
3	Organisasi penyajian materi secara umum				
	Materi disajikan secara sistematis, logis, dan runtut			√	
	Materi disajikan secara sederhana dan jelas		√		
	Materi disusun dengan memperhatikan keterlibatan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan ide			√	
4	Organisasi penyajian per bab				
	Ada pendahuluan dan penjelasan awal			√	
	Terdapat penjelasan materi pokok disertai dengan contoh-contoh yang akurat			√	
	Saling mengkaitkan konsep antar bab		√		
	Setiap bab diakhiri dengan kegiatan dan latihan yang dapat merangsang kreativitas mahasiswa		√		

	untuk berpikir aktif dan belajar dengan benar				
--	---	--	--	--	--

Keterangan: 4= sangat baik, 3= baik, 2= kurang, 1=sangat kurang

Tahapan selanjutnya adalah validasi tahap 2 yang akan memvalidasi hasil dari perbaikan pada catatan tahap 1. Hasil validasi tahap 2 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5:
Hasil telaah dan validasi Isi Buku Ajar tahap 2

b. Aspek kelayakan Isi Buku Ajar

No	Aspek penilaian	1	2	3	4
1.	Kelengkapan materi				
	Materi yang ada dalam buku ajar mencakup materi yang terdapat dalam kurikulum				√
2	Keluasan materi				
	Materi yang disajikan mencerminkan jabatan yang mendukung capaian pembelajaran (learning outcome)			√	
3	Kedalaman materi				
	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di perguruan tinggi				√
4	Keakuratan konsep dan definisi				
	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang Pendidikan geografi				√
5	Keakuratan fakta dan data				
	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa			√	
6	Kemutahiran materi				
	Materi disajikan dengan mengikuti perkembangan terkini				√
7	Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa			√	
8	Keakuratan istilah				
	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku			√	
9	Keakuratan notasi, symbol, dan ikon				
	Notasi, symbol, dan ikon disajikan secara benar dan sesuai dengan kelaziman yang berlaku			√	
10	Kakuratan acuan pustaka				
	Pustaka disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam bidang metode penelitian pendidikan			√	

Keterangan: 4= sangat baik, 3= baik, 2= kurang, 1=sangat kurang

b. Aspek kelayakan penyajian

No	Aspek penilaian	1	2	3	4
1.	Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan pembelajaran				
	Sistematika konsep disajikan dalam setiap kegiatan belajar taat asas (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)				√
2	Keruntutan konsep				
	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sulit, dari yang konkret ke yang abstrak dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.				√
3	Organisasi penyajian materi secara umum				
	Materi disajikan secara sistematis, logis, dan runtut			√	
	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				√
	Materi disusun dengan memperhatikan keterlibatan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan ide			√	
4	Organisasi penyajian per bab				
	Ada pendahuluan dan penjelasan awal			√	
	Terdapat penjelasan materi pokok disertai dengan contoh-contoh yang akurat			√	
	Saling mengkaitkan konsep antar bab				√
	Setiap bab diakhiri dengan kegiatan dan latihan yang dapat merangsang kreativitas mahasiswa untuk berpikir aktif dan belajar dengan benar				√

Keterangan: 4= sangat baik, 3= baik, 2= kurang, 1=sangat kurang

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil validasi tahap 1 secara umum diperoleh kategori buku ajar “kurang”. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada setiap catatan dari validator diperoleh hasil pada validasi tahap 2 dengan kriteria “baik”, sehingga produk dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pada mata kuliah penalaran dan argumentasi hukum.

c. Uji Coba Produk

Uji coba perangkat pembelajaran ini dilaksanakan pada mahasiswa semester V Angkatan 2020 kelas A Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Dengan indikator rubrik/kriteria penilaian kelayakan

sebagaimana di bawah:

Nomer Responden :

**RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENALARAN DAN
ARGUMENTASI HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Angket ini tidak ada kaitannya dengan nilai mata kuliah terkait; oleh karena itu mohon Anda menjawab dengan sejujur-jujurnya. Jawaban Anda sangat berarti bagi kami, karena melalui jawaban Anda, kami akan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum yang kami susun ini. Di bawah jawaban Anda mohon diberikan saran dan kritik yang membangun, agar Buku Ajar yang kami susun ini dapat memenuhi syarat keilmuan dan selera para pemerhatinya.

1. Apakah Buku Ajar ini sesuai dengan RPS Penalaran dan Argumentasi Hukum yang Anda terima?
a. ya b. tidak
2. Apakah Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar(KD) nya sesuai dengan RPS yang dibagikan?
a. ya b. tidak
3. Menurut Anda apakah penyajian Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum ini sistematis?
a. ya b. tidak
4. Apakah kedalaman dan keluasan materi yang disajikan dalam Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum ini memadai?
a. ya b. tidak
5. Menurut Anda apakah Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum yang Anda baca ini membantu Anda dalam mengembangkan kemampuan berpikir Anda?
a. ya b. tidak
6. Menurut Anda apakah antara contoh-contoh dengan materi yang disajikan sesuai?
a. ya b. tidak
7. Apakah konsep yang disajikan dalam Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum jelas?
a. ya b. tidak
8. Apakah bahasa yang digunakan menyusun kalimat dalam Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum ini baik dan benar?
a. ya b. tidak
9. Menurut Anda apakah bahasa yang digunakan komunikatif, sehingga Anda cepat memahami bahan sajian Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum?
a. ya b. tidak

10. Menurut Anda apakah Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum dalam penyajiannya menarik?
 - a. ya
 - b. tidak
11. Apakah penyajian Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum ini dapat mendorong minat baca Anda?
 - a. ya
 - b. tidak
12. Apakah latihan yang diberikan cukup jelas?
 - a. ya
 - b. tidak
13. Apakah Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum ini materinya kontekstual?
 - a. ya
 - b. tidak
14. Setelah membaca Buku Ajar Penalaran dan Argumentasi Hukum ini, apakah dapat meningkatkan pemahaman Anda?
 - a. ya
 - b. tidak

Saran dan Kritik

.....

Berhubung mata kuliah penalaran dan argumentasi hukum di program untuk semester ganap yaitu khusus untuk angkatan 2021, maka untuk tahapan uji coba belum bisa dilakukan oleh peneliti. Tetapi uji coba awal dengan sampel beberapa mahasiswa angkatan 2020 telah peneliti lakukan dengan hasil mahasiswa sangat tertarik dengan disusunnya buku ajar ini karena dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam belajar penalaran dan argumentasi hukum.

4.4. Dissemination (penelitian ini tidak sampai pada tahap ini)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Buku ajar yang berkualitas adalah buku yang memberi banyak perspektif untuk berpikir disesuaikan dengan perkembangan, dapat mengaitkan persepsi lingkungan yang dihadapi dan mendorong pengguna mampu mempersepsi solusi yang senantiasa baru. Ini membuat dosen maupun mahasiswa senantiasa merasa tercerahkan dengan situasi dan tantangan-tantangan baru yang menggoda nalar untuk selalu memperbaharui cara pandang terhadap situasi yang dirasakan atau diamati di lingkungan sekitar. Dan ini tentunya tidak mudah, sekalipun bukan mustahil.

Bahwa kelayakan buku ajar penalaran dan argumentasi hukum, baik dari aspek media, isi buku ajar, dan penyajian setelah dilakukan validasi diperoleh hasil dengan kategori baik. Berdasarkan fungsi dan tujuan buku ajar dalam pembelajaran, buku ajar harus mampu digunakan dengan optimal dan sesuai dengan porsi dengan perencanaan pembelajaran yang baik dan tepat. Bukan hanya untuk buku ajar saja, namun juga sebaiknya diterapkan pula pada bahan ajar, sumber belajar, maupun media pembelajaran lain agar apapun yang digunakan dalam pembelajaran dapat mendukung pelaksanaan dengan baik dan lancar.

Saran dalam penelitian ini adalah perlu penambahan bahan ajar sebagai pendamping buku ajar tatkala dosen melaksanakan pembelajaran di kelas, karena buku ajar tidak bisa memberikan perbedaan signifikan yang tinggi terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruggink, J. .. 1999. *Refleksi Tentang Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Djauhar. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka.
- Gafur. 1994. *Penyusunan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Gijssels, J., and Marck Van Hoecke. 1982. *Wat Is Rechtstheorie*. Kluwer Antwerpen.
- Golding, Martin Philip. 2001. *Legal Reasoning*. Toronto: Broadview Press.
- Hadjon, Phillipus M., and Tatiek Sri Djatmiati. 2005. *Argumentasi Hukum*. Surabaya: Gajah Mada University Press.
- Lubis, Suwardi. 2004. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Bandung: e-USU Repository.
- Mertokusumo, Sudikno. 1988. *Mengenal Hukum: Suatu Pengantar*. Liberty.
- Mertokusumo, Sudikno, and A. Pitlo. 1993. *Bab-Bab Tentang Penemuan Hukum*. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Mintowati. 2003. *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Shidarta, Bernard Arief. 2004. *Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Sutikno, Sobry. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Warsono. 2020. *Logika Cara Berpikir Sehat*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2012. *Langkah Kritis Menulis Buku Ajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bidik-Phronesis Publishing.

**LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE**

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Vita Mahardhika, S.H., M.H.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198302042014042001
5	NIDN	0009028308
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 9 Februari 1983
7	E-mail	vitamahardhika@unesa.ac.id
8	Mata Kuliah yang diampu	1. Hukum Pidana 2. Hukum Acara Pidana 3. Pengantar Hukum Indonesia 4. Kriminologi 5. Kejahatan Korporasi 6. Tindak Pidana Dalam KUHP 7. Politik Hukum Pidana 8. Korupsi dan Pencucian Uang 9. Hukum Pidana Khusus 10. Hukum Eksekusi Pidana 11. Logika 12. Sistem Peradilan Pidana 13. Penalaran dan Argumentasi Hukum

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga	
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	
Tahun Lulus	2006	2011	

c. Pengalaman Pelatihan

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Penataran Hukum Pidana Tentang Perkembangan Hukum Pidana dan Isu-Isu Mutakhir	Universitas Indonesia	18-21 Agustus 2020
2	Pelatihan Manajemen Aparatur Sipil Negara	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kemristekdikti & Pusbang ASN BKN	11-17 Maret 2018, Hotel Neo Awana Yogyakarta
3	Pendidikan Khusus Profesi Advokat	PERADI	Juli 2012, Universitas Airlangga
4	Pelatihan berbasis kompetensi untuk bidang "Human Resources Manager"	KADIN Institute	23 – 27 November 2020, Kadin Institute Surabaya

d. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2020	Kebijakan Pembebasan Narapidana Dewasa dan Anak Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Dalam Kajian Politik Hukum Pidana	Unesa	7.500.000
2.	2021	Peran Kepala Desa dalam Proses Mediasi sebagai Upaya <i>Alternative Dispute Resolution</i> di Masyarakat Desa Cerme Kidul, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik	Unesa	15.000.000

e. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2020	Penyuluhan Peran Serta Masyarakat Dalam Menyukseskan Program Asimilasi Narapidana Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Khadijah Surabaya	Unesa	5.000.000
2.	2021	Penguatan Kemampuan Kepala Desa Dalam Menyelesaikan Perselisihan Masyarakat Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Jombang Sesuai Dengan Pasal 26 Ayat (4) Huruf K UU Desa	Unesa	10.000.000

f. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor /Tahun	Nama Jurnal	URL
1.	2021	Strengthening LHKPN: Prevention Of Illicit Enrichment In Efforts To Eradicate Corruption	Vol. 2, Issue 2, 2021	Audito Comparative Law Jurnal	https://ejournal.umm.ac.id/index.php/audito/article/view/16429
2.	2021	Pertanggungjawaban Korporasi dalam Tindak Pidana Korupsi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Studi Kasus PT Nusa Konstruksi Enjiniring)	Vol. 14 No. 1, 2021	Jurnal Mercatoria	https://ojs.uma.ac.id/index.php/mercatoria/article/view/4126
3.	2021	Pertanggungjawaban Pidana Pejabat Pembuat Komitmen Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi	Vol. 16 No. 1, 2021	Jurnal Samudra Keadilan	https://ejournalunsam.id/index.php/jhsk/article/view/2636

		Pengadaan Pemerintah	Barang/Jasa			
--	--	-------------------------	-------------	--	--	--

g. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan/Seminar Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference On Law and Human Rights (ICLHR) “Reimagining The Vision On Law And Human Rights”	The Restorative Justice: A Better Alternative To Reduce Recidivism	26-27 th of October 2020, Jakarta Indonesia
2.	International Conference On Research And Academic Community Services (ICRACOS)	An Electronic Court In The Perspective Criminal Law Reform	10-11 Oktober 2021, Surabaya Indonesia
3	International Joined Conference on Social Science (ICSS)	Islamic Boarding School, Education Laboratory and Terrorism Action: A Dialectic Study in Indonesia	27 Oktober 2021, Ternate Indonesia

h. Pengalaman Penulisan Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

i. Pengalaman Perolehan HKI

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

1.	Tindak Pidana Korupsi	2021	Poster	EC00202181763, 21 Desember 2021
2.	Hukum Pidana Khusus	2021	Poster	EC00202181764, 21 Desember 2021

j. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/rekayasa sosial lainnya

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

k. Penghargaan yang pernah diraih

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Surabaya, April 2022

Yang membuat,

ttd

Vita Mahardhika, S.H., M.H.